

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* di SDN 28 Korong Gadang Kota Padang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran IPA.

1. Pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *make a match* dapat meningkatkan aktivitas guru. Pada siklus I rata-rata persentase aktivitas guru adalah 65%. Sedangkan pada siklus II rata-rata persentase aktivitas guru adalah 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan pada siklus II, karena telah mencapai target yaitu 80%.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif aspek pengetahuan dalam pembelajaran IPA, siklus I diperoleh nilai rata-rata 72,6 dan siklus II diperoleh nilai rata-rata 86 setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* di kelas V SDN 28 Korong Gadang Kota Padang. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan model *make a match* di SDN 28 Korong Gadang Kota Padang mengalami peningkatan dan dapat dikatakan berhasil, karena telah mencapai target yaitu 80%.

#### **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran *make a match* sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa ikut berperan aktif, agar siswa lebih mudah untuk mengingat dan memahami materi pelajarannagar siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

### 2. Bagi Guru

Disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *make a match* sebagai salah satu model pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran IPA sehingga aktivitas belajar siswa dapat meningkat.

### 3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan rujukan bagi guru maupun kepala sekolah akan pentingnya pendekatan pembelajaran dan pengetahuan prasyarat dalam pembelajaran IPA.

### 4. Bagi Penelitian

Untuk penelitian selanjutnya, agar pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *make a match* lebih efektif lagi jika diterapkan diruangan luas atau terbuka dan diberikan variasi bentuk pada soal latihan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1997, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Edisi Revisi IV. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2017. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Agus Suprijono, (2010). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Media.
- Bundu, P. (2006). *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains*. Jakarta: Depdiknas
- Desfitri, R. 2008. *Laporan Pengembangan Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Dewi, Y, A., dan Kusumawati, N. (2021). *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Gagne, R, M. (1977). *Instruction Program*. New York: Macmillan.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Isjioni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif. Meningkatkan Kecerdasan antar peserta didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. (2015). *58 model pembelajaran inovatif*. Medan: Media Persada.
- Miarso, Yusufhadi. (2008). *Menyemai benih teknologi pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Prasetya, D. W. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Materi Bagian-bagian Tumbuhan Melalui Metode Pembelajaran *Make AMatch* Berbantuan Media Gambar. *wawasan pendidikan* , 1 (1), 1-10.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Regina, A. D. (2020). *Belajar dan pembelajaran*. Diambil dari: <https://play.google.com/store/books/details?id=3KJKEAAAQBAJ>
- Rusman. (2015). *Model-model pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Shoimin, A. (2016). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz media
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sulhan. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Organ Peredaran Darah dan Fungsinya. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4 no 1, 1-8.
- Supriyadi. (2009). *IPA Dasar*. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Suryono dan Hariyanto, (2014). *Belajar dan Pengajaran: Teori dan Konsep Dasar*.
- Suyanto.1997. Pengenalan Penelitian Tindakan Kelas.Yogyakarta : IBRD Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sutini. (2018). Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar ipa siswa kelas IV SDN 016 beringin jaya kecamatan singingi hilir kabupaten kuantam singingi. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2, 704-710.
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Wahyu, t. r., & Kristin, F. (2019). Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* Pada Kelas 4 SD. *Satya Widya*, XXXV No.2, 168-174.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wijanarko, Y. (2017). Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Pembelajaran IPA yang Menyenangkan. *Jurnal Taman Cendekia*, 1 (1), 52-59.
- Winarno, S 1994 Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar (Dasar & Teknik Metodologi Pengajaran), Tarsito Bandung, 1994
- Winkel, W.S. 1983. Psikologi Pengajaran. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2010. Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Remaja Rosdakarya.

W.J.S. Poerwadarminta. (1985). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta:Balai Pustaka



